BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka dalam penelitian ini dapat hasil yang didapat dari Pengetahuan K3 yaitu, dimana dari 60 responden terdapat 100% sudah memahami dasar-dasar dari K3.

Hasil yang didapat dari sikap pekerja sebanyak 3,3% pekerja tidak menggunakan APD pada saat di area kerja dan 96,7% , 1,7% pekerja tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala tiap tahunnya dan 98,3%.

Hasil dari pemeriksaan tentang Alat Pelindung Diri (APD) adalah 3,3% pekerja menganggap APD tidak berguna digunakan saat bekerja dan 96,7% menjawab iya, 3,3% perusahaan masih belum menyediakan APD sesuai dengan resiko pekerjaan dan 96,7% , 5% pekerja masih sulit mendapatkan akses mendapatkan APD dan 95% pekerja mendapatkan akses APD dengan mudah, 15% pekerja merasa tidak nyaman (ergonomi) saat menggunakan APD pada saat bekerja dan 85% pekerja menjawab nyaman. Hasil yang diperoleh dari perilaku pekerja sebanyak 15% pekerja pernah tidak memakai APD pada saat bekerja dan 85% memakai APD, 5% pekerja pernah tidak mematikan mesin setelah selesai bekerja 95% pekerja mematikan mesin, 21,7% pekerja pernah meletakkan sembarangan alat yang sudah selesai digunakan dan 78,3% meletakkan alat pada tempatnya, 3,3% pekerja tidak menjaga kebersihan area kerja dan 96,7% pekerja menjaga kebersihan. Hasil dari pelatihan K3 adalah 1,7% pekerja merasa tidak mendapat pengetahuan setelah pelatihan dan 98,3% menjawab mendapat

pengetahuan, hanya 1,7% pekerja yang memahami pekerjaannya setelah pelatihan, dari 100% hanya 1,7% pekerja yang tidak menerapkan apa yang didapat dari pelatihan dan 98,3% menerapkannya, 1,7% pekerja yang belum tanggap akan menjaga keselamatan kerja di area kerja dan 98,3% pekerja sudah tanggap, 3,3% pekerja yang tidak secara sukarela memberi sosialisasi tentang K3 dan 96,7% sukarela. Dan yang terakhir adalah Kecelakaan Kerja yang dialami pekerja yang pernah terhirup gas pada saat di area kerja adalah 3,3% dan 96,7% pekerja tidak pernah, 5% pekerja pernah terkena larutan kimia dan 95% menjawab tidak, 6,7% mata pekerja pernah terpercik zat kimia 93,3% menjawab tidak, 3,3% konsentrasi pekerja terganggu akibat suara bising mesin 96,7% menjawab tidak terganggu, dan 18,3% karyawan pernah terpleset akibat lantai di area kerja licin dan 81,7% pekerja menjawab tidak pernah.

B. Saran

1. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan refrensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang ambaran pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) Lampung tahun 2021.

2. Bagi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB)

Peningkatan upaya pelaksanaan dan pengawasan kepada karyawan terutama mengenai perilaku dan sikap program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para pekerja,

guna mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Mengadakan sosialisasi K3 setiap 1 bulan sekaligus pelatihan P2K3L setiap 6 bulan sekali, guna meningkatkan kesadaran resiko bahaya bagi para pekerja.

3. Bagi Karyawan PT Intisentosa Alambahtera (ISAB)

Untuk lebih ditingkatkan kesadaran terhadap tanggap bahaya yang dapat terjadi di area kerja, faktor yang dapat membahayakan diri bisa dari sikap pekerja dan perilaku pekerja yang lalai dalam menjaga diri, maupun dari tidak mematuhi peraturan/rambu yang ada atau tidak memakai alat pelindung diri.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, agar hasil penelitian bisa dijadikan bahan untuk memberikan penyuluhan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi.